

ANALISIS NILAI KARAKTER MANDIRI SISWA MTS MUJAHIDIN PONTIANAK**Feni¹⁾, Tri Mega Ralasari²⁾, dan Galuh Hartinah³⁾**

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

IKIP-PGRI Pontianak

e-mail: yennybfnis@email.com¹⁾, mega88.mt@email.com²⁾, galuhhartinah88@email.com³⁾

Abstrak: Secara Umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran nilai karakter mandiri siswa MTs Mujahidin Pontianak. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai yang berkaitan dengan: tanggung jawab, kerja keras, disiplin, dan rasa ingin tahu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa gambaran nilai karakter mandiri siswa MTs Mujahidin Pontianak yang menunjukkan kategori “Baik” dengan persentase 79%, dengan hasil persentase setiap aspek sebagai berikut: aspek tanggung jawab menunjukkan kategori “Baik” dengan persentase 80% dapat dideskripsikan siswa mampu menyelesaikan tugasnya, mengatur waktu aktifitasnya, dan dapat menjalankan kewajibannya sebagai siswa. Aspek kerja keras menunjukkan kategori “Baik” dengan persentase 78% dideskripsikan siswa tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas, bersungguh-sungguh dalam mengatasi kesulitan belajar, menggunakan waktu belajar secara efektif. Aspek disiplin menunjukkan kategori “Baik” dengan persentase 82% dideskripsikan siswa mematuhi peraturan/tata tertib yang berlaku disekolah, mematuhi jadwal tugas dan jam belajar disekolah yang telah ditetapkan. Aspek rasa ingin tahu menunjukkan kategori “Baik” dengan persentase 77% dideskripsikan siswa mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber dan bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran.

Kata Kunci: Nilai karakter mandiri

Abstract: In general, the purpose of this research is to describe the description of the independent character values of MTs Mujahidin Pontianak students. In particular, this study aims to describe values related to: responsibility, hard work, discipline, and curiosity. The method used is descriptive quantitative with a total sample of 31 respondents. Data collection techniques in this study were interviews, questionnaires and documentation studies. Based on the results of the research in general it can be concluded that the description of the independent character values of MTs Mujahidin Pontianak students which shows the "Good" category with a percentage of 79%, with the results of the percentage of each aspect as follows: the aspect of responsibility shows the "Good" category with a percentage of 80% can be described by students able to complete their assignments, manage their activity time, and be able to carry out their obligations as students. The hard work aspect shows the "Good" category with a percentage of 78% described by students not depending on others in doing assignments, being serious in overcoming learning difficulties, using study time effectively. The aspect of discipline shows the "Good" category with a percentage of 82% described by students complying with the rules/regulations that apply at school, complying with the schedule of assignments and school hours that have been set. The curiosity aspect shows the "Good" category with a percentage of 77% described by students seeking information related to subject matter from various sources and asking about something related to subject matter.

Keywords: Value of independent character

PENDAHULUAN

Tersirat dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Khanapi, 2003:4).

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat penuh dan serius untuk pendidikan karakter yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter semakin mempertegas tentang karakteristik sumber daya manusia yang ingin dihasilkan melalui sistem pendidikan (Meldawati, 2022:72). Gerakan pendidikan karakter ini belum cukup kuat, dan masih memiliki ruang lingkup terbatas, sehingga pendidikan karakter perlu diperkuat kembali menjadi gerakan nasional pendidikan karakter bangsa melalui program nasional Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat dengan PPK. Melalui PPK, pembentuk karakter bangsa dilaksanakan secara masif, sistematis, dan integrative yang meliputi keseluruhan sistem pendidikan, budaya sekolah dan dalam kerja sama dengan komunitas. Menurut Kemendikbud tujuan program PPK ialah untuk menanamkan nilai-nilai GNRM (Gerakan Nasional Revolusi Mental) antara lain yaitu nilai karakter mandiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai karakter mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain dan

mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Nilai karakter mandiri harus dilatih sejak kecil agar menjadi sebuah pembiasaan untuk tidak bergantung kepada orang lain. Semangat untuk mewujudkan karakter mandiri tercermin dari sikap mau bekerja keras, tanggungjawab, tekun dan rajin belajar.

Purwandari dkk (Kusnaedi et al., 2016:24) mengemukakan bahwa penerapan nilai karakter mandiri dapat diterapkan di sekolah contohnya: menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak menyontek pekerjaan teman, menjaga barang milik pribadi, bertanggung jawab dalam segala hal, tidak bergantung dengan orang lain, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara mandiri. Nilai karakter mandiri penting untuk ditanamkan pada anak arapannya dari anak yang mandiri akan lahir sekelompok anak atau generasi yang mandiri dan kemudian dapat berkontribusi lebih luas lagi menjadi bangsa dan negara yang mandiri nilai karakter mandiri menjadi nilai penting yang harus dibudayakan oleh orangtua sebagai guru di rumah pada anak-anak tercintanya sedangkan untuk dilingkungan sekolah penanaman nilai karakter mandiri dapat ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas pelajaran sekolah dan kegiatan rutin sehari hari dilingkungan sekolah.

Penanaman nilai karakter mandiri juga bisa membantu menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab sebagai seorang pelajar, disiplin, tidak takut untuk mencoba hal-hal baru dikarenakan siswa sudah terbiasa melewati rintangan tanpa memerlukan bantuan orang lain untuk kedepannya dan akan lebih percaya akan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan masalahnya. Sebaliknya akibat jika siswa tidak memiliki nilai karakter mandiri yakni siswa akan sulit menghadapi atau menyelesaikan masalah dalam kehidupannya, ia cenderung manja sehingga yang secara terus menerus membutuhkan bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil pra survey pada

tanggal 14-17 April 2023, peneliti melakukan tahap wawancara awal yaitu dengan Waka Kesiswaan yang mengatakan siswa belum sepenuhnya Kondisi nilai karakter mandiri siswa yang ada disekolah pada umumnya bervariasi, ada siswa yang memiliki karakter mandiri sangat tinggi dan ada pula yang memiliki karakter mandiri rendah dan dapat dilihat karakteristik nilai karakter mandiri dari permasalahannya diantaranya yakni siswa yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, siswa tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, siswa yang membutuhkan bantuan temannya dalam menyelesaikan tugas, ragu ketika ingin menyampaikan pendapat dikarenakan tidak yakin akan apa yang disampaikannya, terlambat masuk setelah bel istirahat, dan siswa yang tidak berusaha untuk mencari tau menyelesaikan suatu tugas. Fenomena diatas menggambarkan bahwa nilai karakter mandiri dalam diri siswa belum tampak.

Berdasarkan pra survei di MTs Mujahidin Pontianak dan kondisi yang terjadi pada siswa MTs Mujahidin Pontianak maka dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Nilai Karakter Mandiri MTs Mujahidin Pontianak" dengan tujuan khusus dapat memberikan deskripsi nilai karakter mandiri pada siswa dengan harapan dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah baik itu kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan masyarakat dilingkungan sekolah untuk merencanakan program yang tepat dalam menanamkan nilai karakter mandiri pada siswa MTs Mujahidin Pontianak.

Nilai Karakter Mandiri

Pengertian nilai karakter sendiri secara terminologi nilai adalah sifat yang melekat pada objek itu sendiri. Menurut Najib (Syfa, 2017:8) Nilai dapat diartikan sebagai sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kehidupan manusia. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam

kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak (Kusnaedi et al., 2016). Karakter dibentuk melalui proses pembelajaran di beberapa tempat, seperti di rumah, sekolah, dan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Nilai karakter mandiri adalah upaya seseorang untuk menjadikan dirinya tidak bergantung dan tidak merugikan orang lain. Mandiri berarti seseorang berusaha untuk melakukan sesuatu dengan caranya sendiri namun tidak mengambil hak orang lain.

Perilaku mandiri dapat tercermin dari perilaku siswa yang dapat mencukupi kebutuhannya sendiri, berkeinginan mengerjakan tugas sendiri tanpa disuruh dan mencari sumber lain untuk menyelesaikan tugas. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat (Meldawati, 2022:78). Menurut Hudiyono (2014:76) Nilai Karakter mandiri siswa terlihat ketika siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Karakter tersebut tercermin dari tindakan dan hidup secara mandiri saat menjalankan tugas pribadi, membiasakan diri untuk mengendalikan dan mengatur diri, disiplin, bersungguh-sungguh serta siap mendapatkan tugas untuk keberhasilan masa depan.

Adapun aspek atau Sub Nilai Karakter Mandiri adalah sebagai berikut : (Abduh, 2019:7):

- a. Tanggung jawab, Menurut Kamus Besar Indonesia tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja dan tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan

kesadaran akan kewajiban. Menurut Poerwadarminta (Hidayat Rifqi, 2017:15) tanggung jawab ialah “keadaan wajib menanggung segala sesuatunya”. Adapun sikap yang dapat ditunjukkan dari sikap tanggung jawab sebagai siswa yaitu (1) menyelesaikan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya, (2) dapat mengatur waktu aktivitas, dan (3) menjalankan kewajiban/instruksi sebaik-baiknya (Chairil Faif Pasani, Sumartono, 2014:6)

- b. Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya (Abduh, 2019:34). Adapun sikap yang dapat ditunjukkan oleh siswa yaitu (1) tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan, (2) perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, tugas, (3) menyelesaikan tugas sebaik-baiknya, menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas di kelas atau di luar kelas dan (4) memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas sekolah
- c. Disiplin, berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran, pelatihan, kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk kepada pengawasan, dan pengendalian. Di lingkungan pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh masyarakat lingkungan sekolah khususnya siswa akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur. Tingkat kesadaran akan kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa sangat berpengaruh terhadap tingkat pelanggaran tata tertib sekolah (Majid, 2016:6). Adapun sikap disiplin yang bisa diimplementasikan di lingkungan sekolah yaitu (1) mematuhi

peraturan/tata tertib yang berlaku disekolah dan (2) mematuhi jadwal tugas dan jam belajar disekolah yang telah ditetapkan.

- d. Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu dapat ditunjukkan dengan perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar (Kusnaedi et al., 2016). Menurut Samani (Ratih Widyaningrum, 2013:2) Rasa ingin tahu senantiasa akan memotivasi diri untuk terus mencari dan mengetahui hal-hal yang baru sehingga akan memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman. Rasa ingin tahu membuat siswa lebih peka dalam mengamati berbagai fenomena atau kejadian di sekitarnya serta akan membuka dunia-dunia baru yang menantang dan menarik siswa untuk mempelajarinya lebih dalam. Perilaku yang dapat ditunjukkan dari rasa ingin tahu ini yaitu antara lain (1) mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber, (2) mendiskusikan materi pelajaran dengan teman atau guru, (3) bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas.

METODE

Metode dan bentuk dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan bentuk studi survey, Populasi dalam penelitian ini sebesar 106 maka peneliti mengambil 30 % dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sehingga jumlah sampel yang akan di ambil dari 106 responden x 30% yaitu sebanyak 31 responden. Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu teknik komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu pedoman wawancara, angket, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber yakni waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak yang mengemukakan bahwa ada beberapa sebagian Siswa di MTs Mujahidin Pontianak yang memiliki nilai nilai karakter mandiri yang cukup baik, dan ada pula yang siswa yang belum tampak memiliki nilai karakter mandiri.

Adapun siswa yang memiliki nilai karakter mandiri yang dapat ditemui oleh waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran yakni antara lain; siswa yang datang tepat waktu ke sekolah, bersungguh-sungguh mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain, siswa yang mencari referensi dari internet, siswa yang menyiapkan alat tulis sebelum memulai pelajaran, siswa menggunakan seragam sekolah sesuai dengan tata tertib dan mampu mengerjakan tugas individu.

Sedangkan siswa yang belum tampak memiliki nilai karakter mandiri menurut waka kesiswaan dan guru mata pelajaran di Mts Mujahidin Pontianak yakni antara lain; siswa yang menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa yang menunggu temannya untuk membantunya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, siswa tidak menyadari akan jadwal tugas piketnya sehingga perlu diingatkan, siswa tidak mampu menyelesaikan tugas individu sehingga beberapa siswa yang melihat tugas temanya atau menyontek, dan siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.

Profil Nilai Karakter Mandiri Akan Tanggung Jawab Siswa MTs Mujahidin Pontianak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak, tanggung jawab siswa yang dapat ditemui yakni ada beberapa siswa yang menyadari tanggung jawabnya seperti tanggung jawab siswa menyelesaikan tugas sendiri dan pengumpulan tugas yang tepat waktu, membantu teman pada saat mengalami hambatan, menggunakan seragam sekolah

dengan benar, menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Namun ada sebagian siswa yang belum menyadari tanggung jawabnya sebagai siswa yakni seperti lupa akan tugas piket kelasnya, terlambat mengumpulkan tugas, masih membutuhkan bantuan temannya untuk mengerjakan tugas.

Profil Nilai Karakter Mandiri Akan Kerja Keras (Etos Kerja) Siswa MTs Mujahidin Pontianak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak, perilaku kerja keras siswa MTs Mujahidin Pontianak yang dapat ditemui yakni siswa mampu untuk menyelesaikan tugas individu, bersungguh mengerjakan tugas yang diberikan, siswa yang tidak bergantung pada temannya ketika ingin menyelesaikan tugas dan siswa juga membuat kelompok belajar jika mereka sama-sama belum memahami suatu penyelesaian tugas. Namun sebagian kecil siswa juga dapat ditemui siswa yang belum tampak kerja keras seperti masih menunggu dan membutuhkan temannya untuk mengerjakan tugas yang tidak dipahaminya, siswa tidak bersungguh mengerjakan tugas, dan tidak yakin akan hasil tugas yang dibuat sendiri.

Profil Nilai Karakter Mandiri Akan Disiplin Siswa MTs Mujahidin Pontianak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak, perilaku disiplin siswa yang dapat ditemui yakni siswa yang mematuhi peraturan serta tata tertib di MTs Mujahidin Pontianak seperti ada beberapa siswa yang pergi sholat terlebih dahulu sebelum diperintah oleh guru, menggunakan seragam sekolah dengan benar, mengumpulkan tugas tepat waktu. Namun tidak secara keseluruhan dari mereka juga dapat ditemui siswa yang belum disiplin yakni terlambat masuk

kelas setelah bel istirahat, terlambat mengumpulkan tugas.

Profil Nilai Karakter Mandiri Akan Rasa Ingin Tahu Siswa MTs Mujahidin Pontianak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak, gambaran rasa ingin tahu siswa MTs Mujahidin Pontianak yang dapat ditemui yakni ada beberapa siswa yang rasa ingin tahunya tinggi seperti ketika diberikan tugas dan kemudian mendapati tugas yang sulit maka siswa biasanya bertanya dengan guru atau teman yang lebih memahami cara mengerjakan tugas dan siswa mencari referensi di internet perihal tugas yang akan mereka kerjakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak, pihak sekolah telah memberikan upaya agar dapat menanamkan nilai karakter mandiri pada siswa MTs Mujahidin yakni dengan upaya yang dapat mengandung atau membangun nilai karakter mandiri seperti adanya kegiatan Ekstrakurikuler, peraturan dan tata tertib di sekolah, proses belajar pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan tugasnya secara sendiri dengan mencari referensi di internet khususnya di beberapa mata pelajaran, memberikan motivasi dan mengapresiasi dengan harapan agar siswa dapat mempunyai kemampuan memiliki karakter mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak mengatakan hambatan dalam menanamkan nilai karakter mandiri yakni kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran pada diri siswa itu sendiri bahwa penanaman nilai karakter mandiri itu sangat bermanfaat untuk diterapkan di kehidupan khususnya di lingkungan sekolah, selain itu hambatan lainnya yakni di lingkungan keluarga, peran orang tua yang tidak mengawasi dan

mengontrol tingkah laku siswa khususnya karakter mandiri itu sendiri. Sehingga peran orang tua juga sangat penting dalam menanamkan dan membangun nilai karakter mandiri

Hasil analisis angket

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari siswa yang berjumlah 31 siswa maka diperoleh lah gambaran nilai karakter mandiri secara keseluruhan yang menunjukkan kategori “Baik” dengan skor Aktual 2163 dan skor Ideal 2728 dengan presentase 79% yang dapat dimaknai bahwa nilai karakter mandiri siswa MTs Mujahidin dikatakan kategori Baik dengan beberapa aspek yakni menyadari tanggung jawab akan kewajibannya dengan skor aktual 697 dan skor idel 868 dengan presentase 80 % yang menunjukkan kategori “Baik”, Aspek kerja keras (etos kerja) yang memperoleh skor aktual 578 dan skor ideal 744 dengan presentase 78 % menunjukkan kategori “Baik”, Aspek disiplin yang memperoleh skor aktual 508 dan skor ideal 496 dengan presentase 82 % yang menunjukkan kategori “Baik” dan Aspek rasa ingin tahu yang memperoleh skor aktual 380 dan skor ideal 496 dengan presentase 77% yang menunjukkan kategori “Baik”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dideskripsikan gambaran nilai karakter mandiri siswa di MTs Mujahidin Pontianak ini ada beberapa sebagian anak yang memiliki nilai karakter mandiri yang baik dan ada pula siswa yang belum tampak terlihat memiliki nilai karakter mandiri. Contoh siswa yang memiliki nilai karakter mandiri dengan baik yakni tanggung jawab siswa di MTs Mujahidin Pontianak seperti siswa mampu mengerjakan tugas individu sendiri tanpa bantuan orang lain, siswa berinisiatif mencari referensi materi pembelajaran di internet, siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, siswa

menggunakan seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, siswa mengikuti upacara bendera, siswa pergi menjalankan sholat terlebih dahulu sebelum diperintahkan oleh guru piket.

Namun secara sebagian kecil juga ada siswa yang belum terlihat memiliki nilai karakter mandiri yang dapat ditemui yakni siswa yang masih belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga membutuhkan bantuan temannya, terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan, siswa tidak menyadari kewajiban piket kelas sehingga perlu diingatkan lagi, siswa menunda untuk menyelesaikan tugas, siswa tidak berusaha mencari atau menyelesaikan tugas sehingga membuat siswa itu menunggu hasil tugas temannya dan kemudian menyalin tugas temannya.

Upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan dan membangun nilai karakter mandiri ini sudah ada disetiap kegiatan aktifitas sehari-hari dilingkungan sekolah seperti dengan adanya peraturan tata tertib di MTs Mujahidin Pontianak, kegiatan wajib Ekstrakurikuler pramuka, memberikan informasi pada siswa mengenai tanggung jawab siswa di MTs Mujahidin Pontianak pada saat kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, memberikan motivasi pentingnya melatih kemandirian pada diri sendiri pada proses pembelajaran. Dari kegiatan atau upaya yang telah disebutkan tadi merupakan salah satu upaya sekolah untuk menanamkan dan membangun nilai karakter mandiri. Namun terkadang siswa kurang menyadari bahwa hal yang dilakukan dalam kegiatan tersebut merupakan hal yang dapat melatih dan menanamkan nilai karakter mandiri sehingga pelaksanaan penanaman nilai karakter mandiri belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang menjadi kendala atau hambatan dalam menanamkan nilai karakter mandiri ini yakni kurangnya keinginan dan kesadaran siswa itu sendiri untuk berubah menjadi mandiri dan peran

orang tua dalam mengawasi tingkah laku siswa dirumah. Berdasarkan hasil angket nilai karakter mandiri yang telah dibagikan pada 31 siswa MTs Mujahidin secara keseluruhan sampel yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek tanggung jawab siswa, Aspek kerja keras siswa dalam mengerjakan tugas, Aspek disiplin, dan Aspek rasa ingin tahu yang menunjukkan nilai karakter mandiri siswa MTs Mujahidin Pontianak sudah terlihat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri akan tanggung jawab siswa MTs Mujahidin Pontianak yang menunjukkan kategori baik seperti tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugasnya, siswa dapat mengatur waktu akan aktifitasnya, siswa dapat menjalankan kewajibannya atau intruksi dari guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri akan kerja keras (eto kerja) siswa MTs Mujahidin Pontianak menunjukkan kategori baik seperti Siswa tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan, Perilaku siswa yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya, Siswa Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas di kelas atau di luar kelas, dan Siswa Memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri disiplin siswa MTs Mujahidin Pontianak menunjukkan kategori baik seperti yaitu Siswa Mematuhi peraturan/tata tertib yang berlaku disekolah, dan Siswa Mematuhi jadwal tugas dan jam belajar disekolah yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri akan rasa ingin tahu siswa MTs Mujahidin Pontianak menunjukkan kategori baik seperti Siswa Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber, Siswa Mendiskusikan materi pelajaran dengan

teman, dan Siswa Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini nilai karakter mandiri yang disebutkan bersamaan dengan Penelitian Kusnaedi Rocilia pada tahun 2016 yang mengemukakan bahwa penerapan nilai karakter mandiri dilingkungan sekolah yang ideal yakni siswa menyelesaikan tugas secara mandiri, tidak menyontek pekerjaan teman, menjaga barang milik pribadi, bertanggung jawab dalam segala hal, tidak bergantung dengan orang lain, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara mandiri. Sehingga pendidikan karakter mandiri masih perlu ditingkatkan kembali untuk mewujudkan tujuan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara maksimal yaitu mengembangkan siswa menjadi individu yang tidak bergantung pada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dideskripsikan gambaran nilai karakter mandiri siswa di MTs Mujahidid Pontianak ini ada beberapa sebagian anak yang memiliki nilai karakter mandiri yang baik dan ada pula siswa yang belum tampak terlihat memiliki nilai karakter mandiri. Contoh siswa yang memiliki nilai karakter mandiri dengan baik yakni tanggung jawab siswa di MTs Mujahidid Pontianak seperti siswa mampu mengerjakan tugas individu sendiri tanpa bantuan orang lain, siswa berinisiatif mencari referensi materi pembelajaran di internet, siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, siswa menggunakan seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, siswa mengikuti upacara bendera, siswa pergi menjalankan sholat terlebih dahulu sebelum diperintahkan oleh guru piket.

Namun secara sebagian kecil juga ada siswa yang belum terlihat memiliki nilai karakter mandiri yang dapat ditemui yakni siswa yang masih belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga membutuhkan bantuan temannya,

terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan, siswa tidak menyadari kewajiban piket kelas sehingga perlu diingatkan lagi, siswa menunda untuk menyelesaikan tugas, siswa tidak berusaha mencari atau menyelesaikan tugas sehingga membuat siswa itu menunggu hasil tugas temannya dan kemudian menyalin tugas temannya.

Upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan dan membangun nilai karakter mandiri ini sudah ada disetiap kegiatan aktifitas sehari-hari dilingkungan sekolah seperti dengan adanya peraturan tata tertib di MTs Mujahidid Pontianak, kegiatan wajib Ekstrakurikuler pramuka, memberikan informasi pada siswa mengenai tanggung jawab siswa di MTs Mujahidid Pontianak pada saat kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, memberikan motivasi pentingnya melatih kemandirian pada diri sendiri pada proses pembelajaran. Dari kegiatan atau upaya yang telah disebutkan tadi merupakan salah satu upaya sekolah untuk menanamkan dan membangun nilai karakter mandiri. Namun terkadang siswa kurang menyadari bahwa hal yang dilakukan dalam kegiatan tersebut merupakan hal yang dapat melatih dan menanamkan nilai karakter mandiri sehingga pelaksanaan penanaman nilai karakter mandiri belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang menjadi kendala atau hambatan dalam menanamkan nilai karakter mandiri ini yakni kurangnya keinginan dan kesadaran siswa itu sendiri untuk berubah menjadi mandiri dan peran orang tua dalam mengawasi tingkah laku siswa dirumah. Berdasarkan hasil angket nilai karakter mandiri yang telah dibagikan pada 31 siswa MTs Mujahidid secara keseluruhan sampel yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek tanggung jawab siswa, Aspek kerja keras siswa dalam mengerjakan tugas, Aspek disiplin, dan Apek rasa ingin tahu yang menunjukkan nilai karakter mandiri siswa MTs Mujahidid Pontianak sudah terlihat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri akan tanggung jawab siswa MTs Mujahidin Pontianak yang menunjukkan kategori baik seperti tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugasnya, siswa dapat mengatur waktu akan aktifitasnya, siswa dapat menjalankan kewajibannya atau intruksi dari guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri akan kerja keras (eto kerja) siswa MTs Mujahidin Pontianak menunjukkan kategori baik seperti Siswa tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan, Perilaku siswa yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya, Siswa Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas di kelas atau di luar kelas, dan Siswa Memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri disiplin siswa MTs Mujahidin Pontianak menunjukkan kategori baik seperti yaitu Siswa Mematuhi peraturan/tata tertib yang berlaku disekolah, dan Siswa Mematuhi jadwal tugas dan jam belajar disekolah yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemui Profil nilai karakter mandiri akan rasa ingin tahu siswa MTs Mujahidin Pontianak menunjukkan kategori baik seperti Siswa Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber, Siswa Mendiskusikan materi pelajaran dengan teman, dan Siswa Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini nilai karakter mandiri yang disebutkan bersamaan dengan Penelitian Kusnaedi Rocilia pada tahun 2016 yang mengemukakan bahwa penerapan nilai karakter mandiri dilingkungan sekolah yang ideal yakni siswa menyelesaikan tugas secara mandiri, tidak menyontek pekerjaan teman, menjaga barang milik pribadi,

bertanggung jawab dalam segala hal, tidak bergantung dengan orang lain, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara mandiri. Sehingga pendidikan karakter mandiri masih perlu ditingkatkan kembali untuk mewujudkan tujuan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara maksimal yaitu mengembangkan siswa menjadi individu yang tidak bergantung pada orang lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada umumnya secara umum dapat disimpulkan bahwa gambaran nilai karakter mandiri siswa MTs Mujahidin Pontianak yang menunjukkan kategori “Baik” dengan beberapa aspek yaitu:

1. Aspek tanggung jawab menunjukkan kategori “Baik” yaitu siswa mampu menyelesaikan tugasnya, siswa dapat mengatur waktu aktifitasnya, dan siswa dapat menjalankan kewajibannya sebagai siswa MTs Mujahidin Pontianak.
2. Aspek kerjas keras menunjukkan kategori “Baik” yaitu siswa tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas, siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengatasi kesulitan belajar, Siswa Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas dan Siswa Memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas sekolah
3. Aspek disiplin menunjukkan kategori “Baik” yaitu Siswa Mematuhi peraturan/tata tertib yang berlaku disekolah dan Siswa Mematuhi jadwal tugas dan jam belajar disekolah yang telah ditetapkan
4. Aspek rasa ingin tahu menunjukkan kategori “Baik” yaitu Siswa Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber dan Siswa Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2019). *Nilai Karakter Utama*. 1–53. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan
- Chairil Faif Pasani, Sumartono, H. S. (2014). *Mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui pembelajaran model koooperatif tipe number head together*. 2014, 1–10
- Hidayat Rifqi. (2017). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akhlaq Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Tamansari Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 6–37.
- Hudiyono. (2014) *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme dan Gerakan Pramuka*. Bandung: Erlangga.
- Majid, A. (2016). *Konsep Disiplin*. hlm 6–30. (Online) tersedia di: <https://digilib.iainkendari.ac.id/692/3/BAB%20II.pdf>
- Meldawati, F. (2022). Penguatan Nilai Utama Karakter Siswa di SMK PGRI 1 Martapura dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 71–85. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.257>
- Khanapi. (2003). UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Records Management Journal*, 1(2), 1–25.
- Kusnaedi, R., Teori, A. L., & Karakter, N. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Rocilia Kusnaedi, FKIP UMP, 2019*. 10–37.
- Ratih Widyaningrum. (2013). Peningkatan Rasa Ingin Tahu. *Fkip Ump*, 1–32
- Syfa. (2017). Analisis Nilai Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–30. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>